Pertemuan-3

Beberapa pendekatan untuk memahami perilaku :

1. Kognitif : menekankan pada peranan individu atau person dalam hubungan dengan ungkapan Rumus : P = F(I , L). Yang meliputi ; kegiatan-kegiatan mental yang sadar seperti ; berfikir, mengetahui, memahami, dan kegiatan konsepsi mental seperti ; sikap, kepercayaan, dan pengharapan.

   ada 3 elemen dalam teori kognitif yaitu :

   a) Elemen kognitif perilaku seseorang disebabkan adanya suatu rangsangan (stimulus) yakni suatu obyek fisik yang mempengaruhi seseorang dalam banyak cara.



- Keterangan

  seseorang mengetahui adanya suatu stimulus, kemudian memprosesnya ke dalam kognisi, yang pada akhirnya kognisi ini menghasilkan dan menyebabkan jawaban.

  b) Struktur Kognitif suatu aktivitas mengetahui dan memahami sesuatu (cognition) tidak berdiri sendiri. Sifat sistem ini tergantung pada ; karakteristik dari stimuli yang diproses kedalam kognisi ; pengalaman dari masing-masing individu.

  c) Fungsi kognitif antara lain; (1) memberikan pengertian pada kognitif baru, (2) menghasilakan emosi/ sikap perasaan, (3) membentuk sikap, (4) memberikan motivasi terhadap konsekuensi perilaku.

2. Penguatan (*Reinfircement Approach*)

   hubungannya erat dengan proses psikologi yang dikenal dengan motivasi. Dikenal dengan 2 konsep yaitu ;

   1) Pemadaman (extinction) melemahnya hubungan antara suatu stimulus dengan respon.
   2) Hukuman/peringatan (punishment) suatu usaha baik yang berupa menunda pemberian hadiah (reward).

3. Psikoanalitis

   perilaku manusia ini dkuasai oleh personalitasnya atau kepribadiannya.

   konsep Psikoaalitis mencakup 3 hal yaitu ;

   1) konsepsi id subsistem dari kepribadian (upaya untuk mendapatkan penghargaan, pemuasan dan kesenangan).

b) konsepsi Ego merupakan subsistem yang berfungsi ganda melayani sekaligus mengendalikan dua sistem lainnya (id dan superego)dengan cara berinteraksi dengan lingkungan luar (external environment). Ego mengembangkan kepentingan id dengan menghubungkan pada dunia luar untuk mendapatkan pemuas keinginannya.

c) Superego kekuatan moral dari personalitas.

superego adalah sumber norma atau standar yang tidak sadar yang menilai dari semua aktivitas ego, ego memutuskan apakah sesuatu itu benar atau salah.

Karakteristik tiga subsistem dari Kepribadian (personalitas Freudian)

	ID	EGO	SUPEREGO
DASAR DICAPAI LEWAT TUJUAN	Biologi	Psikologi	Sosial
	Pewarisan	Pengalaman	Sosialisasi
	Kesenangan	Kenyataan	Kesempurnaan
FUNGSI	Menginginkan HAsil	Menginginkan Perlindungan	Menginginkan Penekanan
KUALITAS DARI KEHIDUPAN MENTAL	Ketidaksadaran	kesadaran	Ketidaksadaran
PROSES	Pertama : • Perbuatan Reflek • Halusinasi	Kedua : • Persepsi • Memori • Berfikir • Menilai	Pengamatan : • Evaluasi • Sangsi

Perkembangan kepribadian

- Ada tiga teori pengembangan kepribadian yaitu :

1. Teori Psikoanalitik (*Psychoanalytical Theory*)
2. Teori Sifat atau perangai (*Trait Theory*)
3. Teori Kebutuhan (*Needs Theory*)

1) Teori Psikoanalitik (*Psychoanalytical Theory*) pertama dimukemukakan Sigmund Freud.

   menurut teori ini mengatakan bahwa untuk dapat memahami kepribadian seseorang, kita harus melihat ke dalam dirinya (intapsychic) apa yang menjadi dasar perilakunya.

   dalam diri setiap orang terdapat suatu ‘Id” atau naluri untuk mencari kepuasan bagi dirinya sendiri.

- dan superego yang merupakan bagian dari jiwa manusia yang mengandung unsur ideal dan pikiran yang baik.
- tindakan dan perilaku manusia merupakan merupakan hasil konflik antara “Id” dan “superego”. Konflik ini berhasil didamaikan oleh “Ego”.
- pola perilaku manusia selalu bersifat defensif dan selalu dapat diperkirakan berdasarkan pengamatan atas bagaimana kompromi yang terjadi anatara “Id” dan “Superego”.

2) Teori Sifat atau perangai (*Trait Theory*)

menurut teori ini kepribadian seseorang selalu tetap dan tidak berubah atau sulit berubah. Maka mudah sekali untuk memperikirakan perilaku seseorang. Sifat dan perangai seseorang yang membedakan dengan orang lain.

- Menurut teori ini sifat seseorang sudah ada sejak lahir dan dibagikan secara unik, tidak berubah sepanjang masa, dapat diukur secara kuantitatif dan dapat digunakan untuk menduga bagaimana ia akan bertindak.
- Sifat dan perangai seseorang dapt diketahui melalui penekatan biologis (faktor genetisnya : warna mata, rambut, dan bentuk tubuh) .
- Kepribadian seseorang dapat ditentukan oleh sifat kejiwaan seperti : ketenangan, kehangatan. Hal ini menjelama dalam cara bertindak.

3) Teori Kebutuhan

teori ini memberikan bantuan untuk lebih mengerti kepribadian seseorang. Teori Maslow dan Mc Clelland.

- Teori tingkat kebutuhan

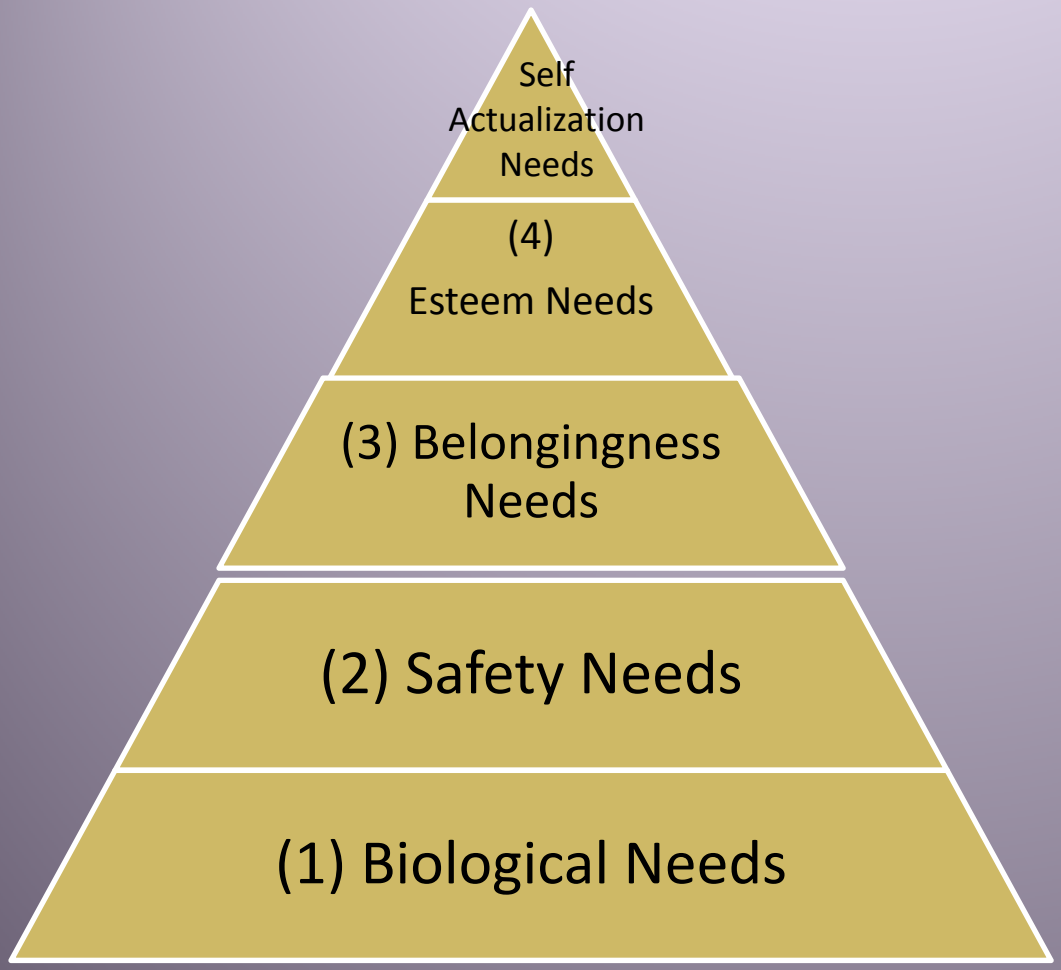
  Teori hirarki kebutuhan (hierarchy of needs) merupakan teori yang dikenal dengan teori Maslow atau teori Motivasi. Tiga asumsi yang diungkapkan yaitu :

1. Manusia adalah mahluk yang selalu berkeinginan. Keinginan mereka selalu tidak pernah terpenuhi seluruhnya.
2. Kebutuhan atau keinginan yang sudah terpenuhi tidak akan menjadi pendorong lagi.
3. Kebutuhan manusia tersusun menurut hirarki tingkat pentingnya.

❖ Contoh : Karyawan yang sudah mencapai tingkat jabatan tertentu, maka tidak lagi menganggap jabatan tersebut sebagai faktor pendorong, karena ia segera mengharapkan untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi, begitu seterusnya.

ada pergeseran dari kebutuhan yang satu kekebutuhan yang lain

A Theory Of Human Motivation (Abraham Maslow)



Keterangan :

1. Kebutuhan Biologis
   Seperti : Makan, Minum dll
2. Kebutuhan akan rasa aman seperti :
   Karyawan (aman masa pensiun, ada asuransi kalau sakit)
3. Kebutuhan untuk diterima dan dihormati orang lain misal :
   simbol status seperti : kamar kerja tersendiri, meja yang luas, ruang rapat dan ruang tamu tersendiri, mobil dinas dan sopir.
4. Kebutuhan mempunyai citra baik.
5. Kebutuhan menunjukan prestasi yang terbaik (tanpa banyak menuntut imbalan dari organisasi.